

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RYAN RINALDY
NIM: 126222059

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: RYAN RINALDY

NIM : 126222059

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT

UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:


Ryan Rinaldy
126222059

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. NGADIMAN S.E., S.H., M.Si.

ABSTRACT

Tax stands as one of the foremost contributors to a nation's economy, sourced from companies and citizens as taxpayers. Despite its significance in infrastructure development and welfare, the execution of tax collection often encounters challenges and unfavorable responses from taxpayers. This article delves into the repercussions of tax avoidance conducted by manufacturing companies, particularly within the consumer goods sector.

These enterprises tend to minimize tax payments through tax avoidance strategies, ultimately diminishing national revenues, hindering economic parity, and impeding infrastructure development. Focusing on cases in Indonesia, the research highlights the pivotal role of manufacturing companies as the primary contributors to national tax revenues. In scenarios where several major corporations, both domestic and international, engage in tax avoidance practices, the article analyzes the implications for national development and underscores the pivotal role of the Directorate General of Taxes in Auditing these companies.

Keyword: Tax Avoidance, Tax Audit, Tax Planning

ABSTRAK

Pajak menjadi pilar utama dalam kontribusi ekonomi suatu negara, berasal dari perusahaan dan masyarakat sebagai pembayar pajak. Meskipun penting untuk pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan, implementasi pemungutan pajak sering menimbulkan tantangan dan respon negatif dari wajib pajak. Artikel ini membahas konsekuensi dari penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur, terutama dalam sektor barang konsumsi.

Perusahaan-perusahaan ini cenderung meminimalkan pembayaran pajak melalui tindakan tax avoidance, yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan negara, menghambat kesetaraan ekonomi, serta menghambat pembangunan infrastruktur. Melalui fokus pada kasus di Indonesia, penelitian menyoroti peran penting perusahaan manufaktur sebagai kontributor utama pendapatan pajak negara. Dalam skenario di mana beberapa perusahaan besar, baik di dalam negeri maupun luar negeri, terlibat dalam praktik penghindaran pajak, artikel ini menganalisis implikasi terhadap pembangunan negara dan peran penting Direktorat Jendral Pajak dalam pemeriksaan terhadap perusahaan-perusahaan ini.

Keyword: Penghindaran Pajak, Pemeriksaan Pajak, Perencanaan Pajak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan penyelesaian tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Good Corporate Governance, Leverage Terhadap Penghindaran Pajak" ini dilaksanakan guna memenuhi persyaratan kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis sadar bahwa terselenggaranya penulisan ini tidak terlepas dari dukungan, saran, bimbingan, dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, termasuk keluarga, teman, dosen, pembimbing, dan pihak lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini:

1. Orang tua peneliti yang selalu mendoakan, menasehati, dan segala pengorbanannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA. Selaku Ketua Program Studi PPAK FEB Univertas Tarumanagara.
5. Dr. Ngadiman S.E., S.H., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta nasehat kepada penulis selama penyusunan penelitian ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulisan tugas akhir.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bermanfaat mengenai kekurangan dalam tugas akhir ini. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan ilmu dan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 12 Desember 2023

Ryan Rinaldy

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN SAMPUL..... | 1 |
| HALAMAN JUDUL..... | 2 |
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR..... | 3 |
| ABSTRACT..... | 3 |
| KATA PENGANTAR..... | 6 |
| DAFTAR ISI..... | 8 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 9 |
| DAFTAR TABEL..... | 9 |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 9 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 10 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| 2.1 Agency Theory..... | 13 |
| 2.2 Good Corporate Governance..... | 15 |
| 2.3 Leverage dengan Tax Avoidance..... | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 15 |
| 3.1 Metode Pengumpulan Data Penelitian..... | 15 |
| 3.2 Metode Analisis Data..... | 16 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 17 |
| 4.1 Gambaran Objek Penelitian..... | 17 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 21 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 21 |
| 5.2 Penutup..... | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------|------|
| GAMBAR 1..... | ,,16 |
|---------------|------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran..... | 16 |
| Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda..... | 18 |
| Tabel 3. Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)..... | 19 |
| Tabel 4. Hasil Uji-t (Uji Signifikansi Parsial)..... | 20 |
| Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 21 |

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Penelitian

Perencanaan pajak, yang dikenal sebagai tax planning, merupakan strategi krusial dalam mengelola keuangan baik pada tingkat personal maupun korporat. Praktik ini melibatkan penataan keuangan perusahaan atau individu guna legal secara sah mengurangi kewajiban pajak.

Tindakan perencanaan pajak merupakan langkah yang wajar karena didasarkan pada ketentuan hukum yang jelas dalam perundang-undangan. Sebagai wajib pajak, penting bagi kita untuk memahami regulasi perpajakan agar dapat mengoptimalkan potensi penghematan pajak.

Dalam upaya meminimalkan kewajiban pajak badan sesuai dengan Pasal 29, salah satu pendekatan yang diterapkan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan biaya fiskal sambil menghindari pengeluaran yang tidak dapat diakui sebagai pengurang. Upaya ini dilakukan tanpa melanggar ketentuan perpajakan, yang bila dilakukan dapat berujung pada tindakan pelanggaran atau tax evasion.

Sebuah entitas usaha bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yang dikenal sebagai laporan keuangan komersial. Dalam proses penyusunan laporan ini, wajib pajak badan juga diharuskan untuk menghitung koreksi fiskal atas pendapatan dan beban yang dikecualikan berdasarkan regulasi perpajakan. Koreksi fiskal bisa bersifat negatif, mengurangi laba yang dikenakan pajak, atau positif, menambah laba yang dikenakan pajak.

1.2 Identifikasi Masalah

Analisa yang dilakukan terbatas pada laporan keuangan perusahaan menggunakan metode perhitungan yang berbeda dengan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Permasalahan yang ada pada penelitian ini membahas tentang:

1. Tingkat Efektivitas Penghindaran Pajak:

Bagaimana karakteristik perusahaan, praktik Good Corporate Governance, dan tingkat leverage berkontribusi terhadap efektivitas strategi penghindaran pajak dalam konteks perpajakan?

2. Pengaruh Struktur Perusahaan:

Apakah karakteristik perusahaan seperti ukuran, struktur kepemilikan, dan industri memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan penghindaran pajak?

3. Kualitas Good Corporate Governance:

Bagaimana faktor-faktor spesifik dalam praktik Good Corporate Governance, seperti transparansi, akuntabilitas, dan peran dewan direksi, memengaruhi keputusan perusahaan dalam menghindari pajak?

4. Hubungan Antara Leverage dan Penghindaran Pajak:

Apakah tingkat leverage perusahaan memiliki korelasi yang jelas dengan kebijakan penghindaran pajak, dan jika ya, faktor apa yang mempengaruhi hubungan ini?

5. Pengaruh Lingkungan Regulasi:

Bagaimana faktor-faktor regulasi dan perubahan kebijakan pajak di lingkungan bisnis memengaruhi keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak?

6. Dampak Penghindaran Pajak Terhadap Kinerja Keuangan:

Sejauh mana praktik penghindaran pajak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, baik secara positif maupun negatif?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak karakteristik perusahaan, praktik Good Corporate Governance, dan tingkat leverage terhadap kebijakan penghindaran pajak. Fokus penelitian melibatkan identifikasi pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan industri terhadap strategi penghindaran pajak. Selain itu, penelitian akan mengevaluasi bagaimana praktik Good Corporate Governance, seperti transparansi dan peran dewan direksi, memengaruhi keputusan perusahaan dalam menghindari pajak. Hubungan antara tingkat leverage perusahaan dan penghindaran pajak juga akan diselidiki, bersama dengan analisis dampak faktor regulasi dan perubahan kebijakan pajak terhadap kebijakan penghindaran pajak. Selanjutnya, penelitian ini akan menilai dampak kinerja keuangan dari praktik penghindaran pajak

dan mempertimbangkan aspek etika pajak dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan merinci tujuan-tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penting untuk memahami kompleksitas interaksi antara karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, leverage, dan penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman mengenai interaksi kompleks antara karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, leverage, dan kebijakan penghindaran pajak. Hasil penelitian dapat memberikan pandangan mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan penghindaran pajak perusahaan, dengan mengeksplorasi dampak ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, industri, dan praktik Good Corporate Governance. Pemahaman yang lebih baik terhadap hubungan antara tingkat leverage perusahaan dan penghindaran pajak diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, regulator, dan akademisi dalam mengelola dan merancang kebijakan perpajakan yang efektif. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kerangka kerja yang lebih holistik untuk mengevaluasi dampak kinerja keuangan dari praktik penghindaran pajak, serta menggali implikasi etika pajak dalam konteks keputusan perusahaan. Keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam terhadap isu-isu krusial dalam domain perpajakan perusahaan, serta memberikan kontribusi positif terhadap literatur dan praktik di bidang ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan tentang latar belakang dari suatu penelitian, membuat perumusan masalah, tujuan, manfaat dan juga sistematika dari penelitian ini dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, diuraikan teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Selain itu, penjelasan mengenai konsep-konsep menurut para ahli terdahulu serta pemahaman mengenai regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia turut disertakan guna memberikan landasan teoritis yang kuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas secara rinci perusahaan yang menjadi subjek penelitian, metodologi yang diterapkan, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, terfokus pada pembahasan mengenai laporan keuangan perusahaan, rekonsiliasi fiskal yang telah dilakukan oleh perusahaan, dan peneliti. Disajikan pula analisis terkait dengan perumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, memberikan gambaran yang komprehensif mengenai temuan dan implikasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini merangkum keseluruhan penelitian dengan menyajikan kesimpulan dari temuan yang didapatkan. Selain itu, memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan oleh pihak perusahaan guna meningkatkan perencanaan pajak berdasarkan informasi laporan keuangan mereka.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai definisi-definisi atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan

2.1 Agency Theory

Agency Theory, sebagaimana dijelaskan oleh Irianto, Sudibyo, dan Wafirli (2017), menggambarkan hubungan antara pemilik atau pemegang saham (principal) dan manajemen (agent). Konflik kepentingan antara keduanya muncul karena perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Asimetri informasi menjadi akar ketidakseimbangan tersebut, dimana manajer (agent) memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang informasi pribadi dan peluang perusahaan, menciptakan ketidaksetaraan informasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Jensen & Meckling, 1976; Kurniasih & Sari, 2013). Faktanya, konflik kepentingan dapat timbul dari perbedaan kebutuhan dalam upaya meminimalkan pembayaran pajak atau menyajikan

DATAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13(3), 973-1000.
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dermawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(1), 143-161.
- Suprasto, H. B., & Dkk (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(3).
- Irianto, B. S., Sudibyo, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. International Journal of Accounting and Taxation December 2017, 5(2).
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure, Journal of Finance Economic, 3
- Lasmaria,, & Kristina. (2014). Pengaruh Stakeholder Engagement terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lionita, A., Hidayah., & Adinda. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Purwokerto.
- Maharani, F. S., & Baroroh, N. (2019). The Effects of Leverage, Executive Characters, and Institutional Ownership to Tax Avoidance with Political Connection as Moderation. Accounting Analysis Journal.
- Maula, H., Saifullah, M., Nurudin., & Zakiy, F. S. (2019). The Influence of Return on Assets, Leverage, Size, and Capital Intensity on Tax Avoidance. AFEBI Accounting Review (AAR), 04(01).